

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologi, pertanyaan dan isu-isu yang diharapkan.<sup>1</sup>

##### **1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) jenis penelitian ini dapat pula disebut sebagai penelitian empiris, yaitu penelitian yang data dan informasinya diperoleh dari kegiatan di kancah (lapangan) kerja penelitian.<sup>2</sup> Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan psikologi.

Jenis penelitian lapangan ini akan memaparkan data yang didapat di lapangan dan selanjutnya dianalisis menggunakan pendekatan psikologi yang mana pendekatan psikologi ini untuk mengetahui sikap konsumen muslim dalam membeli produk kosmetik wardah.

##### **2. Obyek dan Subjek Penelitian**

Obyek pada penelitian ini adalah perilaku konsumen muslim dalam pembelian kosmetik wardah. Sedangkan subjek dalam penelitian ini yaitu santri mahasiswa Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta yang mengkonsumsi produk kosmetik Wardah, dengan

---

<sup>1</sup> Nana Syaodi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hlm. 52.

<sup>2</sup> Supardi, "Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis", (Yogyakarta: UII Press, 2005), hlm.34.

karakteristik responden sebagai berikut: mahasiswa tingkat S2, sudah bekerja, dan memakai kosmetik wardah.

### 3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek peneliti.<sup>3</sup> Populasi dari penelitian ini adalah santri mahasiswa tingkat S2 Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah 19 santri mahasiswa tingkat S2.

Sampel adalah bagian dari populasi yang menjadi suatu objek penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah 5 (lima) responden, sesuai karakteristik yang ditetapkan peneliti dari 19 populasi yang sesuai karakteristik peneliti adalah 5 (lima) responden. Dari 5 (lima) responden ini sudah bisa mewakili keseluruhan populasi dan penelitian ini dinamakan penelitian sampel.

### 4. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>4</sup> Sumber lain pengumpulan data seperti catatan lapangan, foto dan dokumentasi.

#### a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dimasukan makna dalam suatu

---

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, "Prosedur Penelitian" (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm.102.

<sup>4</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Manajemen*",(Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 375.

topik tertentu.<sup>5</sup> Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada santri mahasiswa tingkat S2 secara langsung di Pondok Pesantren Nurul Ummah Putri Kotagede Yogyakarta. Hasil dari wawancara kemudian dituangkan dalam struktur ringkasan, yang dimulai dari penjelasan ringkas identitas, deskripsi situasi, identitas masalah, dan deskripsi data.

#### b. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>6</sup> Dokumentasi merupakan penunjang penelitian kualitatif, dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya. Dokumentasi merupakan pelengkap dari observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif karena data akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

#### 5. Teknik Validitas data

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi merupakan teknik validitas data dengan cara menggabungkan informasi dan data dari mulai wawancara dan dokumentasi.

---

<sup>5</sup> *Ibid.*, hlm. 317.

<sup>6</sup> *Ibid.*, hlm. 329.

Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data, yakni mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>7</sup>

Triangulasi teknik, berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan wawancara dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

#### 6. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif Bogdan dan Biklen yang dikutip dalam Lexy J. Moleong adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>8</sup> Langkah-langkah analisis data.<sup>9</sup>

##### a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih

---

<sup>7</sup> *Ibid.*, hlm. 330.

<sup>8</sup> Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Rosda Karya, 2017), hlm. 248.

<sup>9</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Manajemen*”, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 405- 412.

jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman (1984) menyatakan “*the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text*”. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

Data dapat menggambarkan bagaimana pandangan konsumen mengenai kosmetik berlabel halal, bagaimana perilaku konsumen dalam pembelian kosmetik dan juga faktor yang mendukung keputusan dalam pembelian kosmetik.

c. Penarikan Kesimpulan (*Verivication*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verivikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Kegiatan mereduksi data dan penyimpulan hasil penelitian yang dilakukan akan memberikan kemudahan dalam membaca dan memahami proses penelitian.

